

## ABSTRAK

### **Penggunaan Media Kolam Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini**

*(Penelitian Tindakan Kelas terhadap Kelompok A Raudhatul Athfal At-Taqwa Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2012-2013)*

**Oleh : Eli Nurlaeli**

Penelitian ini beranjak dari permasalahan berupa kurang dimilikinya kemampuan berbicara anak kelompok A Raudhatul Athfal At-taqwa yang ditunjukkan dengan sebagian besar anak menjawab dengan jawaban yang singkat dengan pola kalimat yang belum sempurna, masih minim terhadap kosa kata sehari-hari untuk membuat sebuah kalimat yang sempurna, mereka tampak kurang berani berbicara di depan orang banyak, tidak berbicara lancar ketika menceritakan pengalamannya dan belum dapat mengolah kata menjadi kalimat yang benar. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah proses pembelajaran kemampuan berbicara tersebut disampaikan hanya dalam bentuk bercakap-cakap saja tanpa menggunakan media. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran empirik tentang penggunaan media kolam cerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah anak kelompok A RA. At-Taqwa Tahun Pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 12 orang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas dari John Elliot (Wijaya Kusumah, 2010:22) antara lain (1) adanya ide awal, (2) perencanaan, (3) implementasi tindakan, (4) reflksi, (5) refisi. PTK ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I sebanyak 3 tindakan, sedangkan siklus II terdiri dari 2 tindakan. Tekhnik pengumpulan data dilakukan melalui lima jenis yaitu observasi, wawancara, catatan anekdot, studi dokumentasi dan instrument tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak kelompok A RA At-taqwa mengalami peningkatan setelah diterapkan penggunaan media kolam cerita, berupa adanya perubahan kemampuan berbicara menjadi lebih baik yang ditunjukkan dengan anak sudah dapat berbicara lancar, dapat menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan kalimat dengan cukup kompleks, dapat mengucapkan kata dengan lafal yang benar, berani berbicara di depan temannya. Begitu pula dengan hasil pengukuran mengalami peningkatan persentase kemampuan berbicara dengan kategori “dapat” atau berbicara dengan lancar sekitar 68%, yaitu prasiklus 2%, siklus I sebesar 16%, dan siklus II menjadi 70%. Kemampuan berbicara pada anak akan meningkat lebih baik bila Guru dalam menggunakan media kolam cerita memahami betul tekhnik penggunaannya dan diterapkan secara intensif.



**Eli Nurlaeli, 2013**

Penggunaan Media Kolam Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)